

# PERANAN *NET WORKING CAPITAL* TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS KERJA PADA PT. DJARUM EMAS UNGGUL PALEMBANG – INDONESIA.

Lesi Hertati \*)

## ABSTRAKSI

*Kondisi Net Working Capital ( Modal Kerja ) pada PT.Djarum Emas Unggul Palembang-Indonesia tahun 2008,2009,2010. Sehubungan dengan fungsi Modal Kerja suatu perusahaan mengalami kekurangan Modal Kerja untuk membiayai operasionalnya maka perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan untuk pengeluaran lain-lain, baik pengeluaran jangka pendek maupun pengeluaran jangka panjang. Modal Kerja yang dipakai untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya dan sebagian lagi tidak produktif. Laporan Keuangan merupakan gambaran kegiatan perusahaan pada waktu tertentu dan memberi gambaran tentang kondisi keuangan yang dicapai perusahaan dalam waktu tertentu. Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi neraca, perhitungan rugi-laba dan laba di tahan, laporan perubahan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan Modal sangat penting dalam menjalankan perusahaan karena modal turut menentukan keberhasilan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang menjadi tujuan perusahaan. Oleh karena itu modal selalu tersedia dalam jumlah yang cukup, guna membiayai pengeluaran operasi sehari-hari. Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal ( modal saham), surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.*

**Kata-kata Kunci :** *Net Working Capital, Laporan Keuangan, Ratio Finansial, Sumber dan Penggunaan Dana, Ratio Finansial.*

### Pendahuluan

Didalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) bahwa pembangunan industri adalah bagian dari usaha jangka panjang untuk merombak struktur ekonomi Indonesia yang tidak seimbang karena bercorak pertanian ke arah struktur ekonomi yang lebih kokoh dan seimbang antara pertanian dan industri. Pembangunan industri di tujukan untuk memperluas kesempatan kerja, distribusi pendapatan dan berupaya meningkatkan ekspor, menghemat devisa, menunjang pembangunan daerah dan memanfaatkan sumber alam dan energi serta sumber daya manusia.

Sebagai wujud nyata dari Garis-garis Besar Haluan Negara

(GBHN), dilihat dari pertumbuhan industri di Indonesia yang tumbuh dan berkembang sejalan dengan tuntutan pembangunan ekonomi secara Global. Sehingga perkembangan industri ini telah mampu menjembatani kesenjangan ekonomi di Indonesia dengan negara-negara berkembang lainnya, terutama di kawasan Asia Pasifik yang telah lebih dahulu membangun ekonominya pada sektor industri. Dengan demikian peranan industri bagi pembangunan ekonomi suatu negara sangat penting guna menunjang pembangunan ekonomi yang kokoh dan berkesinambungan.

Didalam menghadapi berlakunya perdagangan bebas di asia Tenggara (AFTA) maka setiap organisasi usaha dikawasan

---

\*) Dosen FE STIER Muba

tentunya akan saling berlomba untuk meningkatkan daya saing di pasar bebas. Peningkatan mutu, efisiensi biaya, jaringan pemasaran yang terorganisir dan terarah serta pengelolaan manajemen yang baik akan sangat diperlukan jika perusahaan ingin memanfaatkan peluang yang di hadapi.

Hasil usaha ( laba ) yang maksimal akan selalu dijadikan tujuan utama setiap perusahaan, meski bukan satu-satunya tujuan perusahaan. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut tentunya diperlukan sumber daya yang di dukung perencanaan, pelaksanaan pengawasan dan pengendalian yang optimal. Hal ini akan membantu tercapainya tujuan perusahaan. Pengendalian, salah satu fungsi dari manajemen, mempunyai peranan dalam upaya membantu manajemen untuk mencapai tujuannya. Pengendalian ( control ) merupakan usaha sistematis untuk mencapai tujuan dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana.

Disamping pengendalian sebagai alat control pimpinan perusahaan, pembelanjaan merupakan salah satu bagian yang penting dalam perusahaan, karena fungsi pembelanjaan tidak dapat dipisahkan dari fungsi lainnya. Kegagalan dalam mengelola dana akan menghambat operasional perusahaan. Mengingat pentingnya fungsi pembelanjaan maka, manajemen didalam pengendalian perusahaan harus berusaha agar dana yang diperoleh benar-benar dipergunakan untuk tujuan yang menguntungkan dengan tidak mengabaikan likuiditas perusahaan.

Didalam kegiatan sehari-hari diperlukan sejumlah dana yang akan digunakan dalam kegiatan perusahaan. Sebagai alat penggerak yang disebut *Modal Kerja*. Dengan adanya *Modal Kerja* yang cukup perusahaan dapat menjalankan kegiatan lebih baik, sehingga perusahaan akan terhindar dari krisis keuangan yang dapat menghambat tujuannya perusahaan. Sehubungan dengan fungsi *Modal Kerja* diatas jika suatu perusahaan mengalami kekurangan *Modal Kerja* untuk membiayai operasionalnya maka perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan untuk pengeluaran lain-lain, baik pengeluaran jangka pendek maupun pengeluaran jangka panjang. Sebaliknya apabila perusahaan banyak kelebihan *Modal Kerja* baik dalam bentuk uang, efek-efek, piutang dagang maupun persediaan, maka pemakainya modal kerja tidak efisien, karena hanya sebagian *Modal Kerja* yang dipakai untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya dan sebagian lagi tidak produktif.

### **Pengertian Laporan Keuangan.**

Laporan Keuangan merupakan gambaran kegiatan perusahaan pada waktu tertentu dan memberi gambaran tentang kondisi keuangan yang dicapai perusahaan dalam waktu tertentu. Menurut Harnanto (2010) Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi neraca, perhitungan rugi-laba dan labah di tahan, laporan perubahan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan. Sedangkan menurut Zaki Badridwan (2010) laporan keuangan

merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan oleh para pemilik perusahaan, disamping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan.

Dari kedua laporan tersebut diatas dapat di simpulkan bahwa melalui laporan keuangan secara berkala dilaporkan informasi penting mengenai perusahaan Ikatan Akuntan Indonesia (2009) berupa :

- a. Informasi mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan .
- b. Informasi mengenai perubahan-perubahan dalam sumber-sumber ekonomi netto atau kekayaan bersih ( Modal = sumber di kurangi kewajiban), yang timbul dari aktivitas usaha perusahaan dalam rangka memperoleh laba.
- c. Informasi mengenai hasil usaha yang dapat dipakai sebagai dasar untuk menilai dan membuat estimesi tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.
- d. Informasi mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban-kewajiban yang

disebabkan oleh aktivitas pembelanjaan investasi.

- e. Informasi penting yang berhubungan dengan laporan keuangan seperti : kebijaksanaan akuntansi yang dianut perusahaan.

Manfaat dari laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti : investor, karyawan, pemberian pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, masyarakat. Dari pihak yang berkepentingan di atas, maka dapat di lihat bahwa penyajian laporan keuangan bagi perusahaan dimaksudkan untuk memberikan informasi kwantitatif mengenai keuangan suatu perusahaan pada suatu periode untuk kepentingan pihak-pihak yang berhubungan langsung dalam perusahaan. Karena masing-masing pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut mempunyai keperluan berbeda-beda, maka laporan keuangan harus di susun sedemikian rupa agar dapat bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan pihak yang berkepentingan.

### **Pengertian Modal.**

Modal sangat penting dalam menjalankan perusahaan karena modal turut menentukan keberhasilan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang menjadi tujuan perusahaan. Oleh karena itu modal selalu tersedia dalam jumlah yang cukup, guna membiayai pengeluaran operasi sehari-hari. Menurut Munawir (2010) yang dimaksud dengan modal adalah hak atau bagian yang dimiliki pemilik perusahaan yang ditunjukkan

dalam pos modal ( modal saham), surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

Berdasarkan fungsinya dalam perusahaan modal dapat dibedakan dalam modal kerja dan modal tetap. Modal kerja adalah jumlah keseluruhan dari pada aktiva lancar. Ada tiga konsep pengertian modal kerja : a.Konsep Kuantitatif, b. Konsep Kualitatif. c. Konsep Fungsional.

### **Pengertian Sumber dan Penggunaan Dana .**

Bertitik tolak pada sudut pandang bahwa operasi suatu perusahaan disamping menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kepentingan masyarakat, juga kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan pembelanjaan dan investasi, untuk itu manajemen perlu memikirkan bagaimana mendapatkan modal dan bagaimana menggunakannya. Untuk menyusun laporan sumber dan penggunaan dana elemen neraca yang dibandingkan adalah antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Transaksi yang mengakibatkan terjadinya sumber dan penggunaan modal kerja adalah transaksi antara rekening **Current Account**. Berdasarkan transaksi di atas yang berakibat timbulnya sumber dan penggunaan modal kerja adalah : a.Transaksi yang berakibat terjadinya sumber dana, kenaikan aktiva lancar, yang di imbangi oleh : penurunan aktiva tidak lancar, kenaikan hutang jangka panjang atau modal.Penurunan hutang lancar diimbangi, penurunan dalam

aktiva lancar, kenaikan hutang jangka panjang atau modal. b.Transaksi yang berakibat terjadinya penggunaan dana, penurunan aktiva lancar, kenaikan hutang lancar.

### **Ratio Finansial.**

Untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan **financial** suatu perusahaan perlu diadakan **interpretasi** atau analisa terhadap data **financial** dari perusahaan yang bersangkutan dan data **financial** akan tercermin dalam "**laporan Financial** " Pada umumnya analisa ratio dapat dikelompokkan : a. Analisa Likuiditas, Analisa Solvabilitas, Analisa Aktivitas, Analisa Profitabilitas, Suad Husnan, (2008).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Tingkat Likuiditas PT. Djarum Emas Unggul Palembang – Indonesia. Cukup baik meskipun menunjukkan tendensi berfluktuasi yaitu 130,81%, 151,87% dan 131,54% untuk masing-masing tahun 2008,2009,2010. Hal ini tercermin dari current ratio selama tiga tahun.
2. Tingkat ratio aktivitas berfluktuasi, memberi gambaran bahwa tingkat efisiensi perusahaan belum mencapai dalam pengelolaan modal kerja yang tersedia seperti perputaran piutang dagang.
3. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ber **Fluktuasi**.
4. Penggunaan modal kerja kurang efisien, hal ini dilihat dari perputaran piutang yang berfluktuasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**, Edisi ke Delapan, Penerbit YKPN Yogyakarta, 2008.
- Harmanto, **Analisa Laporan Keuangan**, Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta, 2010.
- Ikatan akuntan Indonesia, **Prinsip Akuntansi**, 2010.
- Ikatan akuntan Indonesia, **Standar Akuntansi Keuangan**, Penerbit Salembah Empat, Jakarta, 2010.
- Suad Husnan, **Manajemen Keuangan alat-alat Pengendalian dan Analisa Keuangan**, Penerbit Liberty, 2008.
- Munawir Siagaan., **Analisa Laporan Keuangan**, Penerbit Liberty, Yogyakarta (2009).
- Zaki Badridwan, **Intermediate Accounting**, Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta, 2010.